

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Konsep dasar anemia merupakan satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin, yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk kelelahan dan stres pada organ tubuh. Memiliki kadar sel darah merah yang normal dan mencegah anemia membutuhkan kerjasama antara ginjal, sumsum tulang tidak berfungsi, atau tubuh kurang gizi, maka jumlah sel darah merah dan fungsi normal mungkin sulit. Karena sel darah merah yang rendah menyebabkan berkurangnya pengiriman oksigen ke setiap jaringan dalam tubuh, anemia dapat menyebabkan berbagai tanda dan gejala.
2. Konsep dasar BBL berdasarkan hasil evaluasi maka keadaan umum bayi baik, vital sign : nadi = 140 x/menit, suhu = 36,8°C, Pernafasana: 44x/mnt, bayi dalam keadaan hangat didalam box bayi, nutrisi terpenuhi, reflek hisap kuat, talipusat bersih dan kering, BAB 3 x sehari konsistensi kuning jernih, dan pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yang ada.
3. Data dasar subjektif dan data objektif didapatkan pada dua kasus sesuai dengan keluhan dan hasil pemeriksaan masing-masing pada

Ny. R hamil dengan keluhan pusing dan mual dan data objektif setelah melakukan pemeriksaan didapatkan dengan hasil keadaan umum baik, TD : 120/80 mmHg, N : 83 x/m, Suhu : 36,6<sup>0</sup>C, Pernafasan : 20 x/menit, wajah : Tidak pucat, mata : konjungtiva merah segar. Sedangkan kondisi bayi saat selesai persalinan BB : 3000 gram, PB : 48 cm, LK : 32 cm.

4. Analisis pada kasus Ny. R, dan bayi BBL melalui pemeriksaan data subjektif dan objektif yang didapat selama melakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas.
5. Dalam kasus ibu dengan anemia saat kehamilan penulis menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi (tinggi protein, karbohidrat, vitamin dan mineral, seperti nasi , lauk pauk (seperti ikan, hati ayam telur,daging) sayur (seperti bayam merah, kecambah, wortel), buah-buahan (jambu biji, apel, kacang- kacangan), air putih (8 gelas) dan susu (1 gelas).
6. Dalam kasus ini penulis dari awal asuhan sampai dengan tahap evaluasi menyesuaikan teori-teori ibu hamil dengan anemia dan bayi BBL, dan penulis telah melaksanakan evaluasi yang pada masing-masing kasus yang terjadi dengan Ny. R didapatkan bahwa ibu dengan keluhan pusing dan mual dari sejak awal kehamilan. Sedangkan pada kasus bayi Ny. R dengan BBL didapatkan bahwa bayi Ny.R memiliki berat badan 3000 gram. Berdasarkan apa yang diperoleh pada laporan kasus dan pembahasan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak yang dimulai dari pengumpulan data subjektif

dan data objektif sampai dengan evaluasi sebagian besar hasil pemeriksaan dan penatalaksanaan tidak ditemukan kesenjangan antara kasus dan teori.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penulis:

Mampu menguasai setiap asuhan yang akan diberikan pada klien.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan:

Keberhasilan suatu asuhan yang diberikan tidak terlepas dari dukungan institusi pendidikan diharapkan adanya suatu sarana klinik yang lebih mendukung kegiatan asuhan komprehensif sehingga asuhan komprehensif dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan klien.

### 3. Bagi Bidan:

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan pada setiap ibu hamil dengan anemia ringan, bersalin, nifas juga pada bayinya tentang apa saja yang harus ibu ketahui tentang keadaan ibu dan bayinya dengan jelas sehingga apabila terdapat tanda-tanda bahaya bisa cepat tertangani.